

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan dismorfik tubuh pada remaja. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan kecenderungan dismorfik tubuh pada remaja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 117 subjek yang ditetapkan berdasarkan dengan tujuan penelitian, dengan kriteria remaja usia 18-22 tahun. Berdasarkan hasil uji korelasi *pearson product moment* dengan nilai korelasi sebesar -0,034 ($p < 0,05$). Selain itu koefisien determinasi (R^2) variabel konsep diri sebesar 0,126 yang menunjukkan bahwa konsep diri menunjukkan kontribusi 12,6% terhadap dismorfik tubuh dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : *Dismorfik tubuh, Konsep Diri, Remaja*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-concept and body dysmorphic tendencies in adolescents. The hypothesis proposed is that there is a significant negative relationship between self-concept and body dysmorphic tendencies in adolescents. This research is a quantitative research. The subjects in this study were 117 subjects who were determined based on the research objectives, with the criteria for adolescents aged 18-22 years. results Based on the Pearson product moment correlation test with a correlation value of -0.034 ($p < 0.05$). In addition, the coefficient of determination (R^2) for the self-concept variable is 0.126 which indicates that the self-concept contributes 12.6% to body dysmorphic and the influence of other factors.

Keywords: adolescent, body dysmorphic, self concept